

PT BIRU Nuswantara (BIRU) merupakan badan usaha sosial yang didirikan oleh PT Delta Dunia Makmur (DOID) Tbk dengan tujuan memberikan dampak positif dalam dunia Pendidikan Indonesia, sekaligus menciptakan profitabilitas yang berkelanjutan dari operasinya. Pada tahap awal operasi, PT BIRU menghadapi kebutuhan akan strategi pendanaan yang berbasis pada keuangan berkelanjutan. Pemilihan instrumen keuangan yang sejalan dengan visi dan misi perusahaan menjadi krusial untuk memastikan kelangsungan bisnis BIRU.

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi berbagai opsi keuangan berkelanjutan yang tersedia di pasar global, dengan memperhatikan bahwa dana yang dipilih tidak boleh memberatkan operasional BIRU yang masih dalam tahap pengembangan dalam bisnis sosial. Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan data primer berupa proyeksi keuangan perusahaan, yang dipadukan dengan data sekunder mengenai instrumen keuangan berkelanjutan seperti hibah (*grants*), obligasi sosial (*social bond*), *sustainable link bond*, investasi berdampak (*impact investing*), dan pendanaan melalui masyarakat (*crowdfunding*). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa instrumen keuangan yang dipilih akan sesuai dengan tujuan dan rencana pengembangan perusahaan.

Peneliti juga melakukan survei kepada para investor untuk menilai faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi dalam keuangan berkelanjutan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *social bond* adalah instrumen keuangan yang paling cocok dengan model operasional BIRU. dana ini bersifat fleksibel, namun reputasi perusahaan dalam memberikan dampak positif yang dijanjikan dalam prospektus *social bond* tetap harus diwujudkan oleh BIRU.

Kata Kunci : *Sustainable finance, social bond, social enterprise, impact*

PT BIRU Nuswantara is a social enterprise established by PT Delta Dunia Makmur (DOID) Tbk with the aim of making a positive impact on the world of Indonesian education, while also creating sustainable profitability from its operations. In the early stages of its business, PT BIRU required a funding strategy rooted in sustainable finance. The selection of financial instruments aligned with the company's vision and mission is crucial for the sustainability of BIRU's business.

This study aims to assess various sustainable finance options available in the global market, taking into consideration that the chosen funds should not burden the operations of the still-developing BIRU in the social business sector. The research is conducted using primary data in the form of financial projections of the company, combined with secondary data on sustainable finance instruments such as grants, social bonds, sustainable link bonds, impact investing, and crowdfunding. The goal is to ensure that the chosen financial instruments align with the company's objectives and development plans.

Furthermore, the researchers also conducted a survey among investors to assess the factors influencing their interest in investing in sustainable finance. The results of this study indicate that social bonds are the most suitable financial instrument for BIRU's operations. These funds do not require BIRU to meet flexible Key Performance Indicator (KPI) targets, but the company's reputation in delivering the promised positive impact outlined in the social bond prospectus must still be upheld by BIRU.

Key Words : Sustainable finance, social bond, social enterprise, impact